

ABSTRAK

Riswandi Nurrohman, 2026. **Analisis Kondisi dan Kesesuaian Fungsi Taman Kota Lapang Merdeka sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Sukabumi.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kota Sukabumi, khususnya Taman Kota Lapang Merdeka, yang ditandai dengan keterbatasan lahan, ketidakteraturan pemanfaatan ruang, serta adanya aktivitas yang tidak sesuai dengan fungsi utama taman. Permasalahan yang dikaji meliputi kondisi taman, kesesuaian fungsi sebagai RTH publik, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi taman, kesesuaian fungsi, dan faktor yang mempengaruhi fungsi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada 40 responden, wawancara, dan dokumentasi. Analisis difokuskan pada kondisi fisik, fasilitas, vegetasi, tingkat kenyamanan, serta fungsi ekologis, sosial, dan estetika taman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik taman berada dalam kategori cukup baik, dengan ketersediaan fasilitas dan vegetasi yang mampu mendukung aktivitas pengunjung. Pemanfaatan taman didominasi oleh aktivitas olahraga, sedangkan fungsi sosial dan rekreasi belum dimanfaatkan secara optimal. Kesesuaian fungsi sebagai RTH publik belum tercapai secara maksimal, ditandai dengan keberadaan pedagang kaki lima yang tidak tertata, penggunaan ruang yang tidak sesuai peruntukan, serta tingkat kenyamanan yang masih rendah pada beberapa area. Fungsi ekologis belum optimal karena keterbatasan tutupan vegetasi di beberapa bagian taman, sementara fungsi estetika sudah terbentuk namun belum merata di seluruh kawasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut meliputi pengelolaan yang belum optimal, keterbatasan dan persebaran fasilitas yang belum merata, perilaku pengunjung yang kurang menjaga kebersihan, serta pengawasan pemerintah yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan, penataan ruang yang lebih terstruktur, serta penguatan pengawasan dan edukasi kepada masyarakat agar fungsi taman sebagai RTH publik dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau (RTH), Taman Kota, Lapang Merdeka Kota Sukabumi.

ABSTRACT

Riswandi Nurrohman, 2026. Analysis of the Condition and Functional Suitability of Lapang Merdeka City Park as a Public Green Open Space (PGS) in Sukabumi City. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research is motivated by the suboptimal utilization of public Green Open Space (GOS) in Sukabumi City, particularly Lapang Merdeka City Park, which is characterized by limited land, irregular use of space, and the presence of activities that are not in accordance with the park's primary function. The problems studied include the condition of the park, its suitability as a public GOS, and the factors that influence it. This study aims to analyze the condition of the park, its suitability as a public GOS, and the factors that influence its function. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection was carried out through observation, distribution of questionnaires to 40 respondents, interviews, and documentation. The analysis focused on the physical condition, facilities, vegetation, comfort level, as well as the ecological, social, and aesthetic functions of the park. The results show that the physical condition of the park is in a fairly good category, with the availability of facilities and vegetation capable of supporting visitor activities. Park utilization is dominated by sports activities, while social and recreational functions have not been optimally utilized. The suitability of its function as a public green space has not been achieved optimally, indicated by the presence of unorganized street vendors, inappropriate use of space, and low levels of comfort in several areas. The ecological function is not optimal due to limited vegetation cover in some parts of the park, while the aesthetic function has been established but is not evenly distributed throughout the area. Factors influencing these conditions include suboptimal management, limited and uneven distribution of facilities, visitor behavior that does not maintain cleanliness, and limited government supervision. Therefore, improved management, more structured spatial planning, and strengthened supervision and education for the community are needed so that the park's function as a public green space can run optimally and sustainably.

Keywords: *Green Open Space (RTH), City Park, Sukabumi City Independence Square..*